



HUBUNGAN ANTARA *PERSONAL HYGIENE* *MENSTRUASI* DENGAN TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO

Bintang Prety Ayuni

Universitas Hafshawaty Genggong

Muthmainnah Zakiyyah

Universitas Hafshawaty Genggong

Tri Iriyani

Universitas Hafshawaty Genggong

Alamat: pajarakan, probolinggo

Korespondensi penulis: bintangpretyayuni05@gmail.com

Abstrak Infeksi Saluran Kemih pada remaja dapat terjadi karena rendahnya kesadaran terhadap personal hygiene. Apabila remaja putri kurang memperhatikan kebersihan area genitalia saat menstruasi maka akan mempercepat peningkatan pertumbuhan bakteri pada saluran kemih. Resiko ISK pada remaja juga dapat disebabkan karena kebiasaan menahan kencing dan kondisi hygiene yang kurang baik pada saat menstruasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri di pondok wisma pesantren Zainul Hasan Probolinggo. Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan menggunakan kuesioner. Jumlah populasi 56 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 49 responden pada bulan Juni 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar personal hygiene yang tidak baik yaitu sebanyak 43 responden (87,8%), sedangkan remaja yang mengalami kejadian infeksi saluran kemih yaitu sebanyak 38 responden (77,6%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan exact fisher menunjukan p-value 0,018 < 0,05 yang berarti ada Hubungan antara Personal Hygiene Menstruasi dengan terjadinya Infeksi Saluran Kemih. Semakin baik remaja putri dalam menjaga personal hygiene saat menstruasi maka, akan semakin sedikit remaja putri yang akan mengalami infeksi saluran kemih. Infeksi saluran kemih juga dapat dicegah dengan cara tidak menahan buang air kecil, mengganti pembalut apabila sudah penuh, dan menggunakan celana dalam yang menyerap keringat.

Kata Kunci : Personal hygiene, menstruasi, infeksi saluran kemih, remaja putri, kesehatan reproduksi

Abstract Urinary Tract Infections in adolescents can occur due to low awareness of personal hygiene. If adolescent girls do not pay attention to the cleanliness of the genital area during menstruation, it will accelerate the increase in bacterial growth in the urinary tract. The risk of UTI in adolescents can also be caused by the habit of holding urine and poor hygiene conditions during menstruation. The purpose of this study was to determine the correlation between menstrual personal hygiene and the occurrence of urinary tract infections in adolescent girls at the Zainul Hasan Islamic Boarding School in Probolinggo. This research method used a cross-sectional research design using a questionnaire. The population was 56 respondents. The sampling technique used in this study was purposive sampling with a sample size of 49 respondents in June 2025. The results of this study showed that the majority of personal hygiene was poor, namely 43 respondents (87.8%), while adolescents who experienced urinary tract infections were 38 respondents (77.6%). Based on the results of the statistical test using the exact fisher showed a p-value of 0.018 < 0.05, which means there is a correlation between Menstrual Personal Hygiene and the occurrence of Urinary Tract Infections. The better adolescent girls maintain personal hygiene during menstruation, the fewer urinary tract infections they will experience. Urinary tract infections can also be prevented by not holding in urine, changing sanitary pads when they are full, and wearing absorbent underwear.

Keywords : Personal hygiene, menstruation, urinary tract infections, adolescent girls, reproductive health

PENDAHULUAN

Masa remaja diketahui sebagai masa dimana remaja menghadapi berbagai tantangan sehingga tidak sedikit remaja yang jatuh kedalam berbagai bentuk perilaku beresiko. Untuk melewati beragam tantangan yang akan dihadapi oleh remaja tersebut, maka harus dilakukan bimbingan ataupun edukasi serta sosialisasi terkait kesehatan secara fisik maupun psikologis. Jika remaja tidak memperhatikan dan merawat kesehatan fisik terutama kesehatan reproduksinya saat menstruasi, maka rentan akan terjadi infeksi, salah satunya yaitu infeksi saluran kemih (Ismail & Handayani, 2022).

Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan masalah kesehatan yang serius karena angka kejadian dan jumlah penderita yang masih tinggi, sehingga keadaan ini memerlukan perhatian yang lebih. Infeksi saluran kemih diakibatkan oleh adanya pertumbuhan mikroorganisme yaitu bakteri *E. Coli* dimana bakteri tersebut menempati posisi tertinggi dalam proses infeksi (Ismail & Handayani, 2022).

Menurut World Health Organisation (WHO) dalam penelitian (Krisdianti et al., 2023), ISK sebanyak 8,3 juta kasus dilaporkan pertahun. Prevalensi pada penduduk Indonesia yang mengalami ISK sebanyak 5-15% dan jumlah penderita ISK mencapai 90-100 kasus per 100.000 penduduk pertahun atau sekitar 180.000 kasus pertahun (Ismail & Handayani, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020, menyatakan bahwa frekuensi ISK di Jawa Timur mencapai 3-4 kasus per 100.000 orang per tahun. Data Infeksi Saluran Kemih (ISK) di kabupaten Probolinggo pada tahun 2024 sebanyak 22,89% kasus yang disebabkan oleh bakteri *E.coli*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Desember 2024 di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo, dengan melakukan wawancara pada 12 remaja putri ditemukan bahwa 7 remaja putri mengalami infeksi saluran kemih yaitu sering buang air kecil tetapi sedikit, nyeri saat buang air kecil, malas mengganti pembalut saat haid, sering menahan untuk buang air kecil, dan sering terbangun tengah malam untuk buang air kecil. Sedangkan 5 diantaranya mengalami *personal hygiene* yang cukup baik seperti mengganti pembalut 3-4 kali sehari dan tidak merasakan nyeri pada saat buang air kecil. Hal ini menunjukkan bahwa *personal hygiene* yang dilakukan remaja putri masih kurang baik.

Menurut hasil penelitian (Ismail & Handayani, 2022) terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan *personal hygiene* menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri. Menurut penelitian (Susilowati et al., 2024) kejadian ISK pada wanita disebabkan oleh *personal hygiene* yang kurang baik. Menurut hasil penelitian Kartika Adyani dkk (2023) kebersihan atau *personal hygiene menstruasi* pada remaja masih kurang baik sehingga diperlukannya informasi yang benar agar remaja dapat melakukan *personal hygiene* saat menstruasi dengan baik. Ketiga penelitian tersebut menyatakan bahwa *personal hygiene menstruasi* menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri.

**HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN
TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI
PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO**

Infeksi Saluran Kemih (ISK) pada remaja dapat terjadi karena rendahnya kesadaran terhadap *personal hygiene*. Pada masa remaja merupakan fase dimana manusia khususnya perempuan mengalami menstruasi. Pada kondisi ini apabila remaja putri kurang memperhatikan kebersihan area genitalia saat menstruasi maka akan mempercepat peningkatan pertumbuhan bakteri pada saluran kemih. Resiko ISK pada remaja juga dapat disebabkan karena kebiasaan menahan kencing dan kondisi *hygiene* yang kurang baik pada saat menstruasi (Dewi & Donna, 2023).

Infeksi saluran kemih dapat mengakibatkan kerusakan ginjal permanen karena bakteri yang menginfeksi saluran kemih menyebar ke ginjal. ISK juga dapat mengakibatkan *sepsis*, yaitu kondisi ketika bakteri penyebab ISK menyebar ke dalam aliran darah. Batu saluran kemih atau yang biasa disebut dengan endapan mineral pada saluran kemih juga diakibatkan karena ISK, dimana pada kondisi ini seseorang akan mengalami nyeri saat buang air kecil atau sulit buang air kecil (Ismail & Handayani, 2022).

Oleh karena itu, Solusi untuk mencegah ISK pada remaja saat menstruasi, perempuan harus menjaga kebersihan organ reproduksi terutama pada bagian vagina. Jika perilaku pemeliharaan kebersihan diri tidak dijaga akan timbul mikroorganisme sehingga mengganggu fungsi dari organ reproduksi. Agar kebersihan dan kesehatan saat menstruasi tetap terjaga, maka remaja harus mengganti pembalut setiap 3-4 jam sekali. Tindakan lainnya seperti mencuci area genitalia menggunakan air bersih lalu keringkan, gunakan celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat minimal dua kali sehari ganti celana dalam sehingga terhindar dari area genitalia yang lembab berlebihan, sering ganti pembalut jika permukaan pembalut telah menumpuk gumpalan darah, perbanyak minum air putih, jangan menahan jika ingin buang air kecil, serta bersihkan alat genitalia setelah buang air kecil dan buang air besar. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene Menstruasi* pada Remaja Putri di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional dengan menggunakan kuesioner. Jumlah populasi 56 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
	13	16	32,7
	14	20	40,8
	15	13	26,5
	Total	49	100,0

**HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN
TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI
PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO**

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden berusia 14 tahun yaitu 20 orang (40,8%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Personal Hygiene Menstruasi Di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

No	Personal Hygiene Menstruasi	Frekuensi	Presentase (%)
	Tidak baik	43	87,8
	Baik	6	12,2
	Total	49	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 Frekuensi personal hygiene menstruasi pada remaja putri di pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo paling banyak adalah personal hygiene menstruasi yang tidak baik yaitu sebanyak 43 orang (87,8%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Infeksi Saluran Kemih Di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

No	Infeksi Saluran Kemih	Frekuensi	Presentase (%)
	Mengalami	38	77,6
	Tidak mengalami	11	22,4
	Total	49	100,0

Berdasarkan tabel 5.2 Frekuensi infeksi saluran kemih pada remaja putri di pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo paling banyak adalah yang mengalami infeksi saluran kemih yaitu sebanyak 38 orang (77,6%).

Tabel 5.4 Analisis hubungan antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih.p

Personal Hygiene Menstruasi	Kejadian Infeksi Saluran Kemih						<i>P-Value</i>
	Mengalami		Tidak Mengalami		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Baik	2	4,0	4	8,1	6	12,2	0,018
Tidak Baik	36	73,4	7	14,2	43	87,8	
Jumlah	38	77,5	11	22,4	49	100,0	

Tabulasi silang antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih terbanyak adalah 43 responden (87,8%). Tabulasi silang pada tabel 5.4 tidak memenuhi syarat dilakukan uji analisis menggunakan *chi-square* karena salah satu sel ada nilai yang kurang dari 5. Oleh sebab itu, analisis yang digunakan adalah *exact fisher*. Hasil uji statistik menggunakan *exact fisher* didapatkan *p*-

**HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN
TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI
PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO**

value 0,018 < 0,05 yang berarti ada Hubungan antara Personal Hygiene Menstruasi dengan terjadinya Infeksi Saluran Kemih pada Remaja Putri di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

PEMBAHASAN

Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah remaja putri yang tidak baik dalam melakukan personal hygiene saat menstruasi yaitu sebanyak 43 responden (87,8%).

Hasil penelitian (Hasnani et al., 2024) Personal hygiene menstruasi adalah tindakan untuk memelihara kesehatan dan kebersihan pada daerahewanitaan pada saat menstruasi. Bila saat menstruasi tidak menjaga higienitas yang baik akan berisiko mengalami infeksi pada alat reproduksi salah satunya yaitu infeksi saluran kemih. Hal ini disebabkan oleh peristiwa menstruasi yang mengeluarkan darah kotor.

Pengetahuan dan perilaku personal hygiene menstruasi pada remaja masih kurang. Hal yang terpenting saat remaja putri mengalami haid adalah menjaga personal hygiene terutama organ reproduksi. Akibat buruknya personal hygiene menstruasi menyebabkan terjadinya infeksi saluran kemih, infeksi sistem reproduksi, keputihan, dan iritasi kulit (Kartika Adyani et al., 2024).

Menjaga personal hygiene saat menstruasi sangat penting untuk mencegah terjadinya masalah kesehatan reproduksi pada remaja. Kebersihan diri saat menstruasi (menstrual hygiene) merupakan tindakan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan areaewanitaan pada saat menstruasi. Jika tidak menjaga kebersihan selama menstruasi, akan berisiko terkena infeksi saluran kemih (Lestari et al., 2024).

Berdasarkan pengkajian lebih lanjut oleh peneliti, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan remaja putri di pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo kurang memperhatikan personal hygiene saat menstruasi, salah satunya yaitu rasa malas untuk ke kamar mandi yang disebabkan oleh faktor individu seperti takut untuk ke kamar mandi di waktu malam. Mereka cenderung merasa cukup dengan memakai pembalut sebanyak 1-2 kali dalam sehari dan jarang mengganti pembalut hingga 3-4 kali sehari, kecuali dalam situasi darurat seperti pembalut yang sudah penuh karena darah yang keluar sangat banyak. Tingginya tingkat aktivitas di sekolah serta kegiatan di pondok yang menjadi alasan bagi mereka untuk malas mengganti pembalut. Ada pula

yang berpendapat bahwa mereka merasa rugi jika harus menghabiskan banyak pembalut jika darah yang keluar sedikit.

Infeksi Saluran Kemih pada Remaja Putri

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah remaja putri yang mengalami infeksi saluran kemih yaitu sebanyak 38 responden (77,6%).

Menurut penelitian (Kartika Adyani et al., 2024), Infeksi saluran kemih adalah kondisi ketika mikroorganisme, biasanya bakteri, menginfeksi bagian dari saluran kemih. ISK dapat terjadi di berbagai bagian saluran kemih, termasuk ginjal, ureter, kandung kemih, dan uretra. Infeksi ini seringkali disebabkan oleh bakteri yang masuk melalui uretra, terutama pada wanita karena uretra mereka lebih pendek, memudahkan bakteri mencapai kandung kemih atau ginjal.

Menurut penelitian (Susilowati et al., 2024), kejadian infeksi saluran kemih pada wanita disebabkan oleh personal hygiene yang buruk, kebersihan saat menstruasi yang kurang baik, penggunaan celana dalam yang bukan berbahan katun, dan kebiasaan menahan buang air kecil (BAK). Penelitian (Paula et al., 2024) mengatakan bahwa infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan suatu kondisi infeksi yang ditandai dengan tumbuh dan berkembang biaknya bakteri pada saluran kemih, termasuk infeksi pada ginjal hingga kandung kemih dengan jumlah bakteri yang signifikan.

Pencegahan Infeksi Saluran Kemih dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri, terutama area genitalia, dan meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan bergizi dan cukup minum air putih. Selain itu, hindari menahan buang air kecil dan gunakan pakaian dalam yang longgar dan menyerap keringat.

Hubungan antara Personal Hygiene Menstruasi dengan Terjadinya Infeksi Saluran Kemih pada Remaja Putri

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah remaja putri yang tidak baik dalam menjaga personal hygiene saat menstruasi sehingga mengalami infeksi saluran kemih sebanyak 36 responden (73, 4%).

Hasil uji statistik *extract fisher* menunjukkan nilai p-value sebesar 0,083 yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih ($p < 0,05$). Analisis data dalam penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara personal hygiene menstruasi

HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO

dengan terjadinya infeksi saluran kemih. Remaja dengan personal hygiene yang tidak baik memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengalami infeksi saluran kemih.

Penelitian (Nu'man, 2023) mengatakan bahwa infeksi saluran kemih adalah suatu kondisi dimana terdapat mikroorganisme atau bakteri yang berkembang biak disistem saluran kemih. Gejala dari infeksi saluran kemih, yaitu nyeri saat berkemih (disuria), gatal pada area genitalia, adanya darah dalam urine (hematuria), nyeri pinggang. Salah satu faktor risiko infeksi saluran kemih adalah kurangnya pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi. Sedangkan penelitian (Harahap, 2021) mengatakan bahwa akibat kurangnya pemahaman personal hygiene genitalia saat menstruasi adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran kemih, penyakit radang panggul dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim. Salah satu penyebab terjadinya infeksi jamur dan bakteri pada wanita adalah kurangnya perilaku personal hygiene saat menstruasi dan malas mengganti pembalut.

Kedua penelitian tersebut sangat mendukung hasil penelitian ini bahwa personal hygiene menstruasi yang tidak baik akan menyebabkan seorang perempuan mengalami infeksi saluran kemih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Personal hygiene menstruasi pada remaja putri sebagian besar adalah yang tidak baik yaitu sebanyak 43 responden (87,8%).
2. Infeksi saluran kemih pada remaja putri sebagian besar adalah yang mengalami yaitu sebanyak 38 responden (77,6%).
3. Terdapat hubungan antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri di pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

SARAN

Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk dijadikan sebagai bahan referensi tambahan yang berguna terutama tentang hubungan antara *personal hygiene menstruasi* dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI PONDOK WISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO

Bagi instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu sumber informasi untuk dilakukan penelitian selanjutnya tentang hubungan antara personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih pada remaja putri di Pondok Wisma Pesantren Zainul Hasan Probolinggo.

Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan khususnya bagi remaja putri tentang kesehatan reproduksi perempuan khususnya personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih agar dapat mengubah perilaku remaja putri yang masih kurang baik dalam menjaga alat reproduksinya

Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan juga informasi yang berkenaan dengan personal hygiene menstruasi dengan terjadinya infeksi saluran kemih dan nantinya diharapkan agar dapat memberi motivasi untuk remaja supaya dapat menjaga kebersihan dan kesehatan untuk daerah genetaliaanya

Bagi tempat penelitian

Semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar khususnya pada remaja putri yang menjadi santri agar dapat mengubah personal hygiene yang lebih baik supaya tidak mudah terkena infeksi saluran kemih pada saat menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Anggreini, H., Lamri, & Saputri, M. J. (2023). Pola Infeksi Bakteri Saluran Kemih pada Spesimen Urin Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rsud A.W Sjahranie Tahun 2020-2021. *Jurnal Labora Medika*, 7(2), 48–55.
- Harahap, Y. W. (2021). Perilaku Personal Hygiene Remaja Putri Saat Menstruasi di MTS Swadaya Padangsidempuan. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 6(1), 134. <https://doi.org/10.51933/health.v6i1.435>
- Hasnani, F., Suryati, S., & Rahmawaty, E. (2024). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Usia 10-12 Tahun. *GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 377–382. <https://doi.org/10.36082/gemakes.v4i3.1860>
- Intari, I. G. A. N. (2019). *Hubungan pengetahuan remaja tentang faktor penyebab isk dengan pola kebiasaan minum air pada remaja di sma negeri 6 denpasar*. 2–94. https://repository.itekes-bali.ac.id/medias/journal/I_GUSTI_AYU_NOVIA_INTARI.pdf
- Ismail, F. D., & Handayani, D. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Terjadinya Gejala Infeksi Saluran Kemih Pada Remaja Wanita Fk Uisu Angkatan 2020. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara*, 21(1), 26–31. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v21i1.183>

**HUBUNGAN ANTARA PERSONAL HYGIENE MENSTRUASI DENGAN
TERJADINYA INFEKSI SALURAN KEMIH PADA REMAJA PUTRI DI
PONDOKWISMA PESANTREN ZAINULHASAN PROBOLINGGO**

- Kartika Adyani, Arum Meiranny, & Aine Afrilani Ersya Muthahar. (2023). Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(3), 404–409. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i3.2983>
- Kartika Adyani, Okky Liya Rohmah Safitri, & Noveri Aisyaroh. (2024). Efektivitas Media Edukasi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Perilaku Personal Hygiene Menstruasi pada Remaja Putri: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(3), 550–558. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i3.4672>
- Krisdianti, R., Puspitasari, P., & Aliviameita, A. (2023). The Effect Of Delay Time And Storage Temperature On The Results Of Urine Leukocyte Examination In Patients Of Urinary Tract Infection (UTI). *Medicra (Journal of Medical Laboratory Science/Technology)*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.21070/medicra.v6i1.1660>
- Lestari, R., Realita, F., & Rosyidah, H. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Personal Hygiene terhadap Perilaku Personal Hygiene Remaja Saat Menstruasi: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(4), 831–840. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i4.4727>
- Napitupulu, M., Ahmad, H., & Napitupulu, N. F. (2022). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Metode Penyuluhan Kesehatan Pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 157–162. <https://doi.org/10.51933/jpma.v3i3.563>
- Narsih, U., Rohmatin, H., Widayati, A., Stikes, C. A., Pesantren, H., Hasan, Z., Raya, J., Area, G., Haf-Sha, P. ", Zainul, P., Genggong, H., Probolinggo, P., & Timur, J. (2020). Pendidikan Kesehatan Personal Hygiene Saat Menstruasi pada Remaja Putri dengan Metode Peer Group History Article. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 123–130.
- Nurwahyuni, A., Oktriani, H., Monika, H., & Maulidiyah, H. (2022). Efforts To Increase Knowledge About Menstruation In SMP Negeri 1 Sadananya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 123–131.
- Paula, A., Saldanha, P., & Ismawatie, E. (2024). Prevalensi Escherichia Coli Pada Penderita Infeksi Saluran Kemih Di Rs Guido Valadares Tahun 2021 – 2022. *Jurnal Kesehatan Paripurna*, 1(3), 400–405.
- Sadar, R., Dalam, G., & Reproduksi, K. (2024). 3 1,2,3. 04(02), 1301–1308.
- Sitorus, R. Y. (2021). Gambaran Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Anak Sma Kesuma Indah Padangsidimpuan Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan*, 1–64.
- Susilowati, F., Yetty, K., Maria, R., & Rizany, I. (2024). Gambaran personal hygiene dengan kejadian infeksi saluran kemih (ISK) pada wanita: A systematic literature review. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(3), 266–275. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i3.128>
- Wayan, N., Bintari, D., Prihatiningsih, D., Purwanti, I. S., Luh, N., Devhy, P., & Widana, A. A. G. O. (2024). *JAI : Jurnal Abdimas ITEKES Bali Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali (Optimizing Adolescent Health Through Early Detection of Urinary Tract Infections at Bali Medika Vocational School of Health)*. 8(1), 10–17.